

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi Informasi dan komunikasi kini berkembang pesat dan maju begitu juga dengan media massan yang semakin berkembang media massa dalam komunikasikan sebuah pesan secara serempak, cepat kepada khalayak luas dan umum. Media massa bisa mengatasi hambatan waktu, media massa juga dapat menginformasikan suatu pesan bisa seketika pada waktu yang tak terbatas. (Irawan, 2013)

Kekuatan media massa penting dalam menentukan agenda public dan mengonstruksi sosial. bingkai-bingkai pesan dalam berita, media massa dapat menentukan arah kemana suatu isu akan dikonstruksikan menjadi sebuah kenyataan sosial. Pihak redaksi memiliki wewenang untuk mengambil sikap dalam menanggapi dan mengangkatnya menjadi isu yang penting di mata publik., opini public terbentuk dari kontrusksi yang di bangun oleh jurnalis melalui laporan atau berita yang mereka sebarakan melalui berita yang mereka publikasikan melalui laporan yang mereka sebarakan melalui pandangan mereka dalam menyikapi kejadian atau situasi hakekatnya yang di tampilkan oleh media massa dalam pemberitaannya merupakan sebuah yang ditampilkan oleh media massa dalam pemberitaan sebuah proses seleksi isu dan upaya membentuk bingkai-bingkai gambar untuk ditanamkan ke dalam benak masyarakat. (Maryandani A. S., 2016)

Media massa yang saat ini sedang tren yaitu media online, online yang berarti bisa di akses kapan dan dimana saja selama adanya internet, media online hanya bisa di terapkan hanya melalui internet yang isinya berupa video, teks, foto dan suara. Didalam internet ada ketersediaan layanan informasi dan hiburan, yang dapat bermanfaat untuk kepentingan manusia. Misalnya, ilmu pengetahuan umum, aktivitas politik kegiatan budaya dan sebagainya. (Maryandani A. S., 2016)

Kemunculan media online sangat membawa pengaruh perubahan dalam aspek komunikasi manusia dalam komunikasi massa. Media massa online memiliki kelebihan sering dalam proses berita dapat tersampaikan dengan lebih singkat. Era teknologi saat sangat mempengaruhi peran media online semakin viral, media dipakai menjadi alat untuk mewakili pihak-pihak tertentu dengan segala kepentingannya, di satu sisi media dapat menghilangkan keberadaan dan peran kelompok yang lain. Akses media online yang mudah dan cepat menjadikannya sebuah portal informasi utama bagi khalayak di era modern, hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan media melakukan konvergensi ke media online. Perusahaan-perusahaan itu perlahan meninggalkan format konvensional. Banyak akhirnya tidak bias menyesuaikan diri dengan zaman. (PRATIWI, 2018)

Tribunjabar.id dan *Detik.com*, keduanya merupakan contoh media yang mampu berevolusi dan bertahan sampai sekarang, satu hal yang perlu diketahui meskipun *Detik.com* merupakan media Nasional yang multplatform, begitu juga media *Tribunjabar.id* media nasional dari semula menerbitkan surat kabar saja hingga menjadi media massa multplatform seperti sekarang ini.

Pada tanggal 02 Desember 2022, pemberitaan di media online banyak memebritakan mengenai Modus arisan bodong di Garut, awal kejadiannya sejak awal September 2022

Peneliti akan melakukan analisis berita Modus arisan bodong di garut ini khususnya berita yang terpublikasi pada tanggal 02 Desember 2022, pada tanggal tersebut kedua media tadi yakni *Tribunjabar.id* tanggal 30 november 2022 dan *Detik.com* tanggal 02 Desember 2022 mempublikasi kasus atau isu yang sama namun dengan judul yang berbeda.

Berikut naskah teks berita *tribunjabar.id* dan *detik.com* :

1. Teks berita dari situs *Tribunjabar.id*

Link : <https://jabar.tribunnews.com/2022/11/30/ini-modus-arisan-bodong-di-garut-yang-rugikan-nasabah-rp-25-miliar-pelaku-sudah-diamankan-polisi>

Judul : Ini Modus Arisan Bodong di Garut Yang Rugikan Nasabah Rp. 2,5 Miliar, Pelaku Sudah Tertangkap

TRIBUNJABAR.ID – Ratusan warga Kabupaten Garut jadi korban arisan bodong yang dibuka oleh terduga pelaku berinisial RS (31).

Kerugian diketahui mencapai Rp. 2,5 miliar dari total 44 orang nasabah yang sudah terlapor ke Polres Garut.

RS saat ini sudah diamankan dan sedang menjalani pemeriksaan intensif di Mapolres Garut, Jawa Barat.



Gambar 1.1 - Tampilan Berita dari Website Tribunjabar.id

Skema arisan yang ditawarkan ternyata bermodus jual beli slot arisan yang disebut ditinggal pemiliknya.

“Jadi pelaku ini menawarkan ke kita, misalnya ada slot get arisan yang dijual nasabah lain, dapetnya missal Rp. 50 juta, dia jual Rp. 40 juta, “ujar Putri (30) salah satu korban arisan kepada Tribunjabar.id, Rabu (30/11/2022).

Putri menuturkan tawaran tersebut membuat para calon pembeli tergiur, karena bisa mendapat keuntungan lebih jika membeli arisan tersebut.



Gambar 1.2 – Tampilan Berita dari Website Tribunjabar.id

“Ternyata yang dijual itu arisan bodong, aslinya tidak ada yang menjual arisan dengan harga segitu, jadi ini akal-akalan pelaku saja,” ungkapnya.

Putri mengatakan dari ratusan korban, ada beberapa korban yang sempat mendapat keuntungan dari jual beli slot arisan tersebut.

Namun saat jadwal arisan tersebut cair, pelaku menurutnya tidak memberikan uang arisan yang dijanjikannya itu.

Hal tersebut yang membuat korban lain yang hendak membeli arisan tergiur.

“Sebelumnya lapor polisi kami pernah musyawarah pelaku janji mau balikin uang tapi tidak pernah ada,” ucapnya.

Terduga pelaku RS juga diketahui kerap memamerkan kekayaannya di akun media social miliknya.

Video itu diunggah pelaku di akun facebook dan Tiktok yang diunduh para korban. Kini, akun Facebook pelaku sudah tidak bisa ditemukan.

Di video itu, RS seringkali mengunggah kegiatannya dengan duit bergepok gepok bahkan sambil berjoget-joget

Kapolres Garut AKBP Wirdhanto Hadicaksono mengatakan, Pihaknya saat ini masih melakukan pemeriksaan terhadap RS

“Masih diperiksa nanti kita sampaikan perkembangannya,” ujarnya saat dihubungi tribunjabar.id.

2. Teks Berita dari situs *Detik.com*

Link : <https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6439335/bermodus-arisan-online-ceu-titiw-mama-muda-garut-tipu-125-orang>

Judul : Bermodus Arisan Online ‘Ceu Tititw’ Mama muda Garut Tipu 125 Orang



Gambar 1.3 – Tampilan Berita dari Website Detik.com

Garut – Seorang ibu muda asal Garut, berinisial RS dirangkap usai melakukan penipuan dengan modus arisan online. Korban penipuan wanita yang bikin geger gegara pamer duit gepokan di medsos itu, ternyata berjumlah ratusan orang.

Kasat Reskrim Polres Garut AKP Deni Nurcahyadi mengatakan, kasus tersebut mulai ditangani oleh pihaknya sejak bulan September 2022. Bermula dari laporan sejumlah korban, yang mengaku ditipu usai mengikuti arisan online yang diselenggarakan wanita berusia 31 Tahun tersebut.

“Berawal dari laporan yang dilakukan korban, kemudian kami melakukan penyelidikan. Berdasarkan hasil penelitian, memang kami menemukan adanya dugaan tindak pidana.” Kata Deni kepada wartawan, jumat (2/12/2022)

Deni mengatakan, setelah seorang korban melaporkan arisan bodong itu, korban lainnya kemudian berdatangan. Berdasarkan data yang dihimpun 125 orang korban, yang didominasi ibu-ibu.

“kami nyatakan, total korban ada 125 orang, dengan kerugian Rp. 4.478.000.000,”katanya

Kerugian bervariasi. Mulai dari jutaan rupiah, hingga ratusan juta rupiah. Kerugian yang paling besar, kata deni, dialami seorang perempuan yang berinisial E, yang kerugiannya mencapai sekitar Rp. 400 juta.

Deni menjelaskan, bisnis haram yang dilakukan RS ini, sudah berjalan sejak awal tahun 2022 silam, tepatnya pada bulan April, saat itu, RS melalui akun WhatsAppnya, mempromosikan gelaran arisan online yang diberi nama arisan Ceu Titiw.

“Korban diiming-iming akan mendapatkan keuntungan. Misalnya ketika pasang Rp 5 Juta, bisa dapat Rp 8 juta.” Katanya.

Namun diketahui arisan ini mandek di pertengahan 2022. Saat itu, RS selalu berkilah ketika ditagih uang oleh para korbannya. Sejak September lalu, para korban kemudian memutuskan untuk melaporkan RS ke pihak kepolisian/

RS sendiri diketahui ditangkap di kawasan Majalengka belum lama ini, oleh personel Sat Reskrim Polres Garut. Kini dua mendekam di sel tahanan mako polres Garut, untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya

Deni menambahkan, tersangka dijerat pasal 378 KUHP tentang penggelapan, Jo pasal 372 KUHP terkait penipuan.” Ancaman Hukumannya 4 tahun penjara,” pungkask deni.

Berita yang disajikan oleh kedua media tadi tentu telah melalui proses framing atau pembingkaihan menyesuaikan dengan target pasar yang telah ditentukan oleh perusahaan masing – masing. Pembingkaihan berita ini akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian Analisis framing dari Robert N Etman,

Analisis framing salah satu analisis media yang mampu membingkai sebuah peristiwa untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan untuk menyeleksi isu, cara pandak dan perspektif tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagaimana yang di tonjolkan serta hendak dibawa kemana berita. (Maryandanni, 2016)

Karena sifatnya dan fakta bahwa tugas media massa berbicara tentang peristiwa yang di konseptualisasikan kegiatan utama media massa membangun realitas yang berbeda dari yang disiarkan. Dari peristiwa yang terjadi media merangkumrealitas menjadi cerita yang bermakna. Konten media yang membangun berbagai realitas pilihan berdasarkan idealism dan kognisi fokus dari jurnalis.

Teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai sarana penyebaran informasi, peliputan mengenai kebakaran secara umum tujuan peneliti untuk mendeskripsikan dari empat model Robert N Entman pada pemberitaan mengenai kebakaran pasar leles, serta bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk informasi teks tentang Modus Arisan Bodong di Garut di *Detik.com* dan *Tribunjabar.id*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Modus arisan bodong di Garut itu menjadi sorotan oleh seluruh media terutama media *Detik.com* dan *Tribunjabar.id..*

Awal bulan 2 Desember 2022 masyarakat Indonesia khususnya Garut dikejutkan dengan pemberitaan modus arisan bodong yang dilakukan oleh yang berinisial RS.

Kasus penipuan dan penggelapan uang dengan berkedok arisan online membuat para korban menjadi geram. Hal ini adalah kasus penipuan terbesar yang dilakukan salah seorang yang berinisial RS dengan modus menawarkan slot get arisan yang di jual kepada korban dengan harga 40 juta tetapi dapatnya 50 juta. Sudah banyak korban yang terkena akibat dari arisan online bodong ini korban berharap sangat tinggi dan menunggu apa yang diharapkannya. Pasti dalam masalah ini berdampak kepada korban yang selanjutnya.

Media massa memiliki peran penting dalam penyebaran informasinya. Pentingnya peran ini menyebabkan media massa mengambil tempatnya strategi sebagai sarana penyebaran informasi bersifat optimis, bukan pesimis. Kecenderungan media untuk membiat hal-hal tertentu menjadi lebih penting dibandingkan hal-hal yang lain adalah bagian dari output dari proses perlindungan gebang dan masuk agenda media. Apa yang dikenal dalam teori komunikasi sebagai terori pengaturan agenda. Menurut McCombs dan DL, Shaw mengatakan itu media tidak memiliki banyak pengaruh terhadap public terus apa yang penting bagi media juga penting.

Berita mengenai penipuan arisan online bodong juga mempengaruhi para pembaca dan mampu mempengaruhi public ketika berita itu tersebar jauh kemudian diberitakan kembali ketika ada informasi yang baru. Teks lengkap dari pesan tidak selalu tentang peristiwa terbaru, seringkali paragraph pertama dan kemudian beberapa paragraph berikut berisi fakta dan opini yang membuat berita lama menjadi baru kembali. Sebuah peristiwa yang terjadi sebulan lalu atau bahkan setahun lalu mungkin akan menjadi berita jika ia baru saja diungkap. (Supriaji, 2019).

Tribunjabar.id dan Detik.com media online yang memberitakan tentang kebakaran leles. *Tribunjabar.id dan Detik.com* menjadi salah satu portal berita online yang menyediakan berbagai informasi. *Tribunjabar.id dan Detik.com* memiliki jaringan media online yang menghadirkan berita terbaru. Dalam memberitakan tentang kasus arisan online bodong, *Tribunjabar.id dan Detik.com* membicarakan pemberitaan menggunakan empiris yang ada. Dari mulai penyebab penipuan tersebut terjadi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, teknik rekam catat, dan studi documenter. Alat survei ini dengan daftar pertanyaan yang digunakan untuk merekam informasi yang hilang, menggunakan alat perekam untuk merekam selama wawancara dan menggunakan dokumen selama proses survey. Adapun langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian adalah deskripsi data penelitian, membaca dan memeriksa kembali data hasil telah di klarifikasi, analisis empat item Robert N

Entman dalam bentuk teks deskriptif, dan konfirmasi hasil analisis data yang digunakan di dasarkan pada masalah penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing model Robert N Entman terhadap pemberitaan kebakaran pasar leles di media online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* untuk itu fokus penelitian ini adalah menganalisis framing empat model Robert N Etman yaitu *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Make Moral Jugement* (membuat keputusan moral), *Diagnose Causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Treatmen Recommendation* (Menekankan Penyelesaian).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Framing Pemberitaan Arisan Bodong Yang Terjadi Di Garut”**.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemberitaan Modus Arisan Online Bodong Di Garut di *Deyk.com* dan *Tribunjabar.id*. Dalam penelitian ini menganalisis berita kebakaran leles yang terbit pada edisi 2 Desember 2022, dengan melihat empat aspek framing Robert N Etman yaitu; *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Make Moral Jugement* (membuat keputusan moral), *Diagnose Causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Treatmen Recommendation* (Menekankan Penyelesaian).

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang judul diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana media online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* melakukan Definisi Masalah (*Define Problems*) Terhadap Pemberitaan Modus Arisan online Bodong Di Garut?
2. Bagaimana Media Online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* menentukan Sumber Masalah (*Diagnose Cuses*) Terhadap Pemberitaan Modus Arisan online Bodong Di Garut?
3. Bagaimana Media Online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* memberikan keputusan moral (*Make Moral Jugement*) Terhadap Pemberitaan Modus Arisan online Bodong Di Garut?
4. Apa penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) yang ditawarkan media online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* Terhadap Pemberitaan Modus Arisan online Bodong Di Garut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Framming model Robert N Etman di media online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* terhadap pemberitaan Modus arisan online bodong di Garut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pendefinisian masalah (*Define Problems*) terhadap pemberitaan Modus arisan online bodong di Garut pada media online *Tribunjabar.id dan Detik.com*.
2. Untuk Mengetahui sumber masalah (*Diagnose Causes*) terhadap pemberitaan Modus arisan online bodong di Garut pada media online *Tribunjabar.id dan Detik.com*.
3. Untuk Mengetahui keputusan moral (*Make Moral Jugement*) terhadap pemberitaan Modus arisan online bodong di Garut pada media *Tribunjabar.id dan Detik.com*.
4. Untuk Mengetahui penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) terhadap pemberitaan Modus arisan online bodong di Garut pada media online *Tribunjabar.id dan Detik.com*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penulis Berharap penelitian ini dapat memperkaya Studi Riset Komunikasi dengan mempelajari analisis framing dari pemberitaan kebakaran pasar leles di media online *Tribunjabar.id dan Detik.com* khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Komunikasi dan Informasi.
2. Sebagai referensi ilmiah untuk perpustakaan Universitas Garut

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya. Bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran atau materi tentang analisis framing mode Robert N Etman di media online *Tribunjabar.id* dan *Detik.com* bagi Mahasiswa/i khususnya di fakultas ilmu komunikasi di bidang jurnalistik.
2. Sebagai sumbangsih pikiran kepada Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informasi Universitas Garut (Uniga).
3. Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut (Uniga).